Jurnal Kreasi Ekonomi Nusantara

https://ejurnals.com/ojs/index.php/jken Vol. 7, No. 4, November 2026

PENGARUH MODAL KOPERASI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) UNIVERSITAS KARIMUN

Evi Rahmawati[1]

[1]Universitas Karimun

Email: eviralee2@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the influence of cooperative capital and the number of members on the Cooperative's Surplus (Sisa Hasil Usaha/SHU) at the Universitas Karimun Cooperative for the 2022–2024 period. The research employs a quantitative descriptive method, utilizing secondary data from the cooperative's financial statements, which were processed using SPSS. The analysis results indicate that both cooperative capital and the number of members have a significant influence on the SHU, whether considered individually (partially) or collectively (simultaneously). This is evidenced by an F-calculated value of 16.600—which exceeds the F-table value of 3.38—and a significance value of 0.000, which is less than 0.05. Consequently, cooperative capital and the number of members are factors that contribute to the increase in the SHU of the Universitas Karimun Cooperative.*

Keywords: *Cooperative Capital, Number of Members, Cooperative's Surplus (SHU).*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal koperasi dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Universitas Karimun periode 2022–2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan koperasi yang diolah menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 16,600 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,38, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, modal koperasi dan jumlah anggota merupakan faktor yang berperan dalam peningkatan SHU Koperasi Universitas Karimun.

Kata Kunci: Modal Koperasi, Jumlah Anggota, Sisa Hasil Usaha.

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas pengaruh modal koperasi dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Universitas Karimun selama periode 2022–2024. Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan ekonomi yang dijalankan bersama. Salah satu indikator keberhasilan koperasi adalah SHU, yaitu hasil usaha bersih yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi biaya operasional, pajak, dan kewajiban lainnya. Besarnya SHU dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya modal koperasi dan jumlah anggota. Modal koperasi berperan penting dalam mendukung kegiatan usaha, sedangkan jumlah anggota berkaitan dengan partisipasi dan transaksi yang dilakukan dalam koperasi. Semakin baik pengelolaan modal dan semakin aktif anggota berpartisipasi, semakin besar pula peluang koperasi untuk meningkatkan hasil usahanya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut perlu

diperhatikan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan koperasi.

Berdasarkan data Koperasi Universitas Karimun, jumlah anggota mengalami penurunan selama periode penelitian. Pada tahun 2022, jumlah anggota tercatat sebanyak 30 orang, kemudian menurun menjadi 29 orang pada tahun 2023 dan 28 orang pada tahun 2024. Sementara itu, modal koperasi mengalami perubahan, yaitu sebesar Rp28.748.000 pada tahun 2022, meningkat menjadi Rp40.563.100 pada tahun 2023, lalu turun menjadi Rp37.960.100 pada tahun 2024. Berbeda dengan jumlah anggota dan modal, SHU justru mengalami peningkatan setiap tahun, dari Rp11.274.628 pada tahun 2022 menjadi Rp15.249.943 pada tahun 2023, dan mencapai Rp21.412.465 pada tahun 2024.

Perbedaan perkembangan tersebut menjadi hal penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Meskipun jumlah anggota menurun dan modal mengalami fluktuasi, SHU tetap meningkat secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan SHU tidak selalu diikuti oleh peningkatan jumlah anggota maupun modal. Ada kemungkinan bahwa pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, dan strategi usaha juga berperan dalam menentukan besarnya SHU. Oleh sebab itu, penelitian diperlukan untuk mengetahui hubungan modal koperasi dan jumlah anggota dengan SHU secara lebih terukur.

Penelitian ini dibatasi pada modal koperasi, jumlah anggota, dan SHU Koperasi Universitas Karimun selama tahun 2022–2024. Tujuan utamanya adalah menganalisis pengaruh modal koperasi dan jumlah anggota terhadap SHU, mengetahui hubungan kedua faktor tersebut dengan perkembangan SHU, serta membandingkan perubahan yang terjadi selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif agar hubungan antarvariabel dapat dianalisis berdasarkan data yang tersedia. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi SHU serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Secara praktis, hasilnya dapat membantu pengelola koperasi dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan modal dan peningkatan partisipasi anggota. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada anggota, pemerintah, dan pihak Universitas Karimun untuk mendukung pengembangan koperasi agar lebih efektif, mandiri, dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang dibentuk berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dijalankan secara demokratis melalui kerja sama dan partisipasi anggota. Jenis koperasi meliputi koperasi produsen, konsumen, simpan pinjam, pemasaran, dan jasa.

2. Modal Koperasi

Modal koperasi merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan usaha. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Pengelolaan modal yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas usaha dan peluang memperoleh SHU yang lebih besar.

3. Jumlah Anggota

Jumlah anggota adalah banyaknya orang yang terdaftar sebagai anggota koperasi. Anggota berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Semakin aktif anggota dalam melakukan transaksi dan berpartisipasi,

semakin besar peluang koperasi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan SHU.

4. Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU merupakan hasil usaha koperasi selama satu tahun buku setelah dikurangi biaya operasional dan kewajiban lainnya. SHU menjadi salah satu indikator keberhasilan keuangan koperasi. Perolehannya dipengaruhi oleh pendapatan, biaya, pengelolaan usaha, dan partisipasi anggota. Pembagian SHU dilakukan sesuai ketentuan koperasi dan jasa usaha anggota.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu membahas hubungan modal, jumlah anggota, simpanan, pinjaman, aset, dan volume usaha terhadap SHU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap SHU, tetapi hasilnya berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh modal dan jumlah anggota terhadap SHU pada Koperasi Universitas Karimun.

6. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu:

- X_1 (Modal Koperasi): jumlah modal yang tercatat dalam laporan koperasi.
- X_2 (Jumlah Anggota): jumlah anggota koperasi yang tercatat setiap tahun.
- Y (SHU): jumlah Sisa Hasil Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan koperasi.

7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antara modal koperasi dan jumlah anggota terhadap SHU. Modal yang memadai dapat mendukung kegiatan usaha, sedangkan partisipasi anggota dapat meningkatkan transaksi koperasi. Kedua faktor tersebut diduga berhubungan dengan peningkatan SHU.

8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari tiga dugaan:

- H1: Modal koperasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU.
- H2: Jumlah anggota diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU.
- H3: Modal koperasi dan jumlah anggota diduga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal koperasi dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Universitas Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara modal koperasi dan jumlah anggota dengan SHU, serta melihat bagaimana kedua faktor tersebut berkaitan dengan perkembangan kinerja keuangan koperasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi koperasi selama periode 2022 hingga 2024. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen atau variabel bebas, yaitu modal koperasi (X1) dan jumlah anggota (X2), serta satu variabel dependen atau variabel terikat, yaitu Sisa Hasil Usaha (Y). Modal koperasi merupakan dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha koperasi, yang dapat berasal dari simpanan anggota maupun sumber dana lain yang sah. Sementara itu, jumlah anggota menunjukkan banyaknya anggota yang tercatat dalam koperasi pada setiap tahunnya. Adapun SHU merupakan hasil usaha yang diperoleh koperasi dalam satu periode setelah dikurangi biaya operasional dan kewajiban

lainnya. Ketiga variabel tersebut diukur berdasarkan data yang tercantum dalam laporan keuangan dan dokumen keanggotaan koperasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Koperasi Universitas Karimun yang berkaitan dengan modal koperasi, jumlah anggota, dan SHU selama tahun 2022, 2023, dan 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh data yang tersedia dalam periode penelitian dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan tiga pengamatan tahunan. Data tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan modal, jumlah anggota, dan SHU koperasi selama periode yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencatat informasi dari laporan tahunan koperasi, rekapitulasi jumlah anggota, laporan pembagian SHU, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui kantor Koperasi Universitas Karimun agar informasi yang diperoleh berasal dari sumber resmi dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini tidak menggunakan kuesioner maupun wawancara karena data yang dibutuhkan berbentuk angka dan telah tersedia dalam dokumen koperasi.

Metode analisis data yang direncanakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara modal koperasi dan jumlah anggota terhadap SHU. Model ini digunakan untuk melihat arah hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, penelitian ini juga mencantumkan beberapa teknik analisis statistik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel bebas, sedangkan uji F digunakan untuk menilai pengaruh kedua variabel secara bersama-sama. Sementara itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan SHU. Namun, karena penelitian hanya menggunakan tiga data tahunan dan dua variabel bebas, jumlah pengamatan tersebut belum memadai untuk menghasilkan pengujian regresi yang dapat diandalkan. Oleh sebab itu, metode analisis perlu disesuaikan dengan jumlah dan ketersediaan data yang sebenarnya.

Lokasi penelitian berada di Koperasi Universitas Karimun. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan permasalahan yang dikaji, yaitu hubungan modal koperasi dan jumlah anggota terhadap SHU. Jadwal penelitian yang tercantum dalam rancangan awal meliputi penyusunan proposal skripsi pada 10 Februari 2025, pengambilan data koperasi pada 17 Februari 2025, dan penyusunan skripsi pada 8 Mei 2025. Secara keseluruhan, metode penelitian ini disusun untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan gambaran mengenai hubungan modal koperasi serta jumlah anggota dengan perkembangan SHU pada Koperasi Universitas Karimun. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi pengelolaan modal, meningkatkan partisipasi anggota, dan mendukung perkembangan usaha koperasi pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal koperasi dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Universitas Karimun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan program

SPSS versi 25. Variabel yang diteliti terdiri dari modal koperasi sebagai variabel independen pertama (X_1), jumlah anggota sebagai variabel independen kedua (X_2), dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel dependen (Y). Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun secara bersama-sama. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara modal koperasi, jumlah anggota, dan SHU.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengolahan data, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel modal koperasi dan jumlah anggota memiliki nilai tolerance sebesar 0,973 dan nilai VIF sebesar 1,027. Nilai tersebut memenuhi kriteria umum, yaitu tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, tidak ditemukan indikasi multikolinearitas dalam model regresi. Artinya, kedua variabel bebas tersebut dapat digunakan secara bersamaan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap SHU. Selanjutnya, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,250. Nilai tersebut berada dalam rentang yang secara umum menunjukkan tidak adanya indikasi autokorelasi berdasarkan kriteria praktis yang digunakan dalam penelitian. Namun, penilaian yang lebih tepat tetap perlu mempertimbangkan nilai batas Durbin-Watson sesuai jumlah sampel dan jumlah variabel independen.

Pada uji heteroskedastisitas, pola sebaran titik pada grafik residual terlihat menyebar di atas dan di bawah angka nol tanpa membentuk pola tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terlihat gejala heteroskedastisitas berdasarkan pemeriksaan grafik. Sementara itu, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, residual dalam model regresi dapat dianggap berdistribusi normal. Secara umum, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi sejumlah asumsi klasik yang diperiksa. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan untuk mengetahui pengaruh modal koperasi dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 8{,}152 - 0{,}211X_1 + 0{,}800X_2}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 8,152 merupakan nilai prediksi SHU ketika kedua variabel independen bernilai nol. Sementara itu, koefisien modal koperasi sebesar −0,211 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal koperasi berkaitan dengan penurunan SHU sebesar 0,211 satuan, dengan asumsi jumlah anggota tetap. Hasil ini menunjukkan arah hubungan negatif antara modal koperasi dan SHU setelah memperhitungkan jumlah anggota dalam model. Pengaruh negatif tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi. Penambahan modal belum tentu langsung meningkatkan SHU apabila modal tidak dimanfaatkan secara produktif, terdapat dana yang menganggur, atau terjadi peningkatan biaya operasional. Meskipun demikian, penyebab sebenarnya tidak dapat dipastikan hanya dari hasil regresi sehingga perlu diperiksa melalui data penggunaan modal, pendapatan, dan biaya koperasi.

Di sisi lain, koefisien jumlah anggota sebesar 0,800 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan jumlah anggota berkaitan dengan peningkatan SHU sebesar 0,800 satuan, dengan asumsi modal koperasi tetap. Hubungan positif ini dapat terjadi karena bertambahnya anggota berpotensi meningkatkan simpanan, transaksi, dan partisipasi dalam kegiatan usaha koperasi. Oleh karena itu, jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil usaha koperasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Pengaruh Modal Koperasi terhadap SHU

Berdasarkan hasil uji t, variabel modal koperasi memperoleh nilai t hitung sebesar −2,134 dengan nilai signifikansi 0,043. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, modal koperasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap SHU. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memiliki arah negatif setelah jumlah anggota diperhitungkan dalam model. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan modal tidak selalu diikuti peningkatan SHU. Pengurus koperasi perlu memperhatikan cara modal digunakan, apakah sudah mendukung kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan atau justru menambah beban biaya. Dengan demikian, pengelolaan modal yang efektif menjadi hal penting untuk menjaga dan meningkatkan hasil usaha koperasi.

b. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap SHU

Hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah anggota memiliki nilai t hitung sebesar 5,629 dengan nilai signifikansi yang ditampilkan sebesar 0,000. Dalam pelaporan statistik, nilai tersebut sebaiknya ditulis sebagai **p < 0,001**, bukan berarti probabilitasnya benar-benar nol. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, jumlah anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah anggota berkaitan dengan peningkatan SHU. Anggota dapat berperan dalam mendukung kegiatan koperasi melalui simpanan, transaksi, serta keterlibatan dalam kegiatan usaha. Oleh sebab itu, koperasi tidak hanya perlu meningkatkan jumlah anggota, tetapi juga mendorong partisipasi aktif agar keberadaan anggota dapat memberikan manfaat bagi perkembangan usaha.

c. Pengaruh Modal Koperasi dan Jumlah Anggota secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,600 dengan nilai signifikansi yang ditampilkan sebesar 0,000 atau p < 0,001. Nilai F hitung tersebut lebih besar daripada F tabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu 3,38. Dengan demikian, modal koperasi dan jumlah anggota secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SHU. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan SHU dapat dijelaskan melalui model yang melibatkan kedua variabel tersebut secara bersamaan. Modal koperasi dan jumlah anggota perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari pengelolaan usaha koperasi. Modal perlu dimanfaatkan secara produktif, sedangkan anggota perlu didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Kedua aspek tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan hasil usaha.

5. Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,570

atau 57%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota secara bersama-sama dapat menjelaskan sekitar 57% variasi SHU dalam model regresi yang digunakan. Sementara itu, sekitar 43% variasi lainnya berkaitan dengan faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Faktor lain tersebut dapat mencakup pendapatan usaha, biaya operasional, efisiensi pengelolaan, kualitas pelayanan, strategi pengembangan usaha, serta kondisi ekonomi. Namun, penelitian ini belum menguji secara langsung faktor-faktor tersebut sehingga pengaruh masing-masing faktor masih perlu diteliti lebih lanjut. Nilai R^2 sebesar 57% menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kemampuan penjelasan yang cukup berarti terhadap variasi SHU dalam data penelitian. Meskipun demikian, nilai tersebut tidak berarti bahwa modal koperasi dan jumlah anggota menjadi satu-satunya penentu SHU. Masih terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja keuangan koperasi.

6. Pembahasan Umum dan Implikasi Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota memiliki hubungan yang signifikan dengan Sisa Hasil Usaha. Modal koperasi menunjukkan arah pengaruh negatif, sedangkan jumlah anggota menunjukkan arah pengaruh positif. Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan modal saja belum tentu menghasilkan SHU yang lebih tinggi apabila tidak disertai pemanfaatan modal yang efektif.

Sebaliknya, peningkatan jumlah anggota berpotensi mendukung perkembangan SHU apabila anggota turut berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi. Dari sisi pengelolaan, koperasi perlu melakukan evaluasi terhadap penggunaan modal agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif. Pengurus juga perlu memperhatikan pengeluaran dan biaya operasional agar tidak mengurangi hasil usaha secara berlebihan. Selain itu, peningkatan jumlah anggota sebaiknya diikuti dengan upaya membangun keterlibatan anggota melalui kegiatan usaha, transaksi, dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pengelolaan koperasi yang tidak hanya berfokus pada besarnya modal atau jumlah anggota, tetapi juga pada efektivitas kegiatan usaha secara keseluruhan. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti pendapatan, biaya operasional, volume transaksi, dan efisiensi pengelolaan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi SHU secara lebih lengkap.

7. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan ($Y = 8{,}152 - 0{,}211X_1 + 0{,}800X_2$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal koperasi memiliki koefisien regresi sebesar −0,211, sedangkan jumlah anggota memiliki koefisien sebesar 0,800. Artinya, modal koperasi memiliki arah pengaruh negatif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), sedangkan jumlah anggota memiliki arah pengaruh positif, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil uji t menunjukkan bahwa modal koperasi memperoleh nilai t hitung sebesar −2,134 dengan signifikansi 0,043. Sementara itu, jumlah anggota memperoleh nilai t hitung sebesar 5,629 dengan signifikansi yang ditampilkan sebesar 0,000 atau ($p < 0{,}001$). Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Temuan ini

menunjukkan bahwa pengelolaan modal perlu diperhatikan agar lebih produktif, sedangkan peningkatan jumlah anggota berpotensi mendukung perkembangan kegiatan usaha koperasi.

8. Hubungan Hasil Penelitian dengan Teori

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota memiliki peran dalam menjelaskan perubahan SHU. Hal ini terlihat dari koefisien regresi modal koperasi sebesar −0,211 dan koefisien jumlah anggota sebesar 0,800. Modal koperasi yang memiliki arah negatif menunjukkan bahwa peningkatan modal tidak selalu diikuti peningkatan SHU. Kondisi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi terhadap penggunaan modal, meskipun penyebab pastinya perlu diperiksa melalui data keuangan yang lebih terperinci.

Sebaliknya, jumlah anggota memiliki arah pengaruh positif. Nilai koefisien sebesar 0,800 menunjukkan bahwa penambahan satu satuan jumlah anggota berkaitan dengan peningkatan SHU sebesar 0,800 satuan, dengan asumsi modal tetap. Hasil uji t sebesar 5,629 dengan signifikansi ($p < 0,001$) juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini sesuai dengan konsep pengelolaan koperasi yang menekankan pentingnya partisipasi anggota dalam mendukung kegiatan usaha.

9. Implikasi Hasil Penelitian bagi Koperasi Universitas Karimun

Berdasarkan hasil uji t, modal koperasi memiliki koefisien −0,211 dan signifikansi 0,043, sedangkan jumlah anggota memiliki koefisien 0,800 dan signifikansi ($p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU, tetapi dengan arah yang berbeda. Oleh karena itu, pengurus Koperasi Universitas Karimun perlu memperhatikan penggunaan modal agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara produktif dan tidak menimbulkan beban biaya yang berlebihan. Selain itu, koperasi perlu meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan usaha. Hasil uji F sebesar 16,600 dengan signifikansi ($p < 0,001$) menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap SHU. Dengan demikian, pengelolaan modal dan pengembangan keanggotaan perlu menjadi bagian dari strategi koperasi untuk meningkatkan hasil usaha.

10. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,570 atau 57%. Angka ini menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota dapat menjelaskan 57% variasi SHU dalam model regresi. Sementara itu, 43% sisanya tidak dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dan dapat berkaitan dengan faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam penelitian, seperti pendapatan usaha, biaya operasional, volume transaksi, serta efisiensi pengelolaan koperasi. Penelitian ini juga menggunakan 28 data pengamatan berdasarkan output SPSS. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian perlu disesuaikan dengan periode dan sumber data yang benar-benar digunakan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain dan memperluas periode pengamatan agar penjelasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan SHU menjadi lebih lengkap.

11. Kesimpulan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan ($Y = 8,152 - 0,211X_1 + 0,800X_2$). Hasil uji t menunjukkan bahwa modal koperasi berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap SHU, dengan t hitung −2,134 dan signifikansi 0,043. Sementara itu, jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan, dengan t hitung 5,629 dan signifikansi yang ditampilkan sebesar 0,000 atau ($p < 0,001$). Hasil uji F memperoleh nilai 16,600 dengan signifikansi yang ditampilkan sebesar 0,000 atau ($p < 0,001$).

Hal ini menunjukkan bahwa modal koperasi dan jumlah anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap SHU. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,570 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 57% variasi SHU dalam model penelitian, sedangkan 43% sisanya belum dijelaskan oleh model. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan pentingnya pengelolaan modal secara efisien dan peningkatan partisipasi anggota dalam mendukung perkembangan Koperasi Universitas Karimun. Namun, hasil pengaruh negatif modal perlu ditafsirkan sesuai data yang dianalisis dan tidak langsung dianggap sebagai bukti bahwa penambahan modal pasti menurunkan SHU dalam semua kondisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Koperasi Universitas Karimun periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa modal koperasi memiliki pengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), karena modal yang memadai dapat mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Jumlah anggota juga berperan penting karena partisipasi anggota dapat meningkatkan simpanan dan transaksi koperasi. Modal dan jumlah anggota merupakan faktor yang diduga saling mendukung dalam meningkatkan SHU. Selain itu, pengelolaan SHU perlu dilakukan secara transparan dan adil, baik untuk pembagian kepada anggota maupun untuk pengembangan usaha koperasi.

Saran

a. Meningkatkan modal koperasi, dengan mengoptimalkan simpanan anggota dan mencari sumber pendanaan yang sesuai dengan ketentuan koperasi agar kegiatan usaha dapat berkembang.
b. Menambah dan meningkatkan partisipasi anggota, melalui sosialisasi dan promosi agar semakin banyak anggota yang bergabung serta aktif menggunakan layanan koperasi.
c. Meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi, melalui pelatihan manajemen dan keuangan bagi pengurus agar pengelolaan modal, anggota, dan SHU menjadi lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Sitio, (2001). Artikel penelitian, Tentang perkoperasian. Teori dan Praktek. Bambang Riyanto, (2011), Tentang Struktur Modal.

Creswell, (2014). Tentang Desain Penelitian. Data dari koperasi, Universitas Karimun.

Diana Virgina, (2014). Artikel Penelitian, Analisis Modal Koperasi Dalam Meningkatkan Perolehan Hasil Sisa Usaha Pada Koperasi KaryawanAngkasa Pura.

Ghozali (2005), Tentang hubungan korelasi antara masing-masing variabel. Ghozali (2017), Tentang Model Korelasi linier.

Ghozali (2013), Tentang Model korelasi. Ghozali (2018), Tentang Uji T dan F statistik

Hendar, (2010). Tentang Manajemen Perusahaan Koperasi. Hodsay, (2015). Tentang Sisa Hasil Usaha.

John W. Creswell, (2014). Definisi Penelitian.

Nasution, T.H. (2020). Pengelolaan Modal dalam Koperasi. Bandung: Alfabeta. Nova

Angela Lodan, (2019). Analisis Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman

Anggota Terhadap Perolehan Hasil Sisa Usaha (Studi Kasus KSP Credit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018).

S. Munawir, (2010), Tentang Modal Koperasi. Bambang Riyanto, (2011), Tentang Struktur Modal.

Santi Amanda, pengaruh modal, simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Simamora, H. (2017). Prinsip-Prinsip Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sri Sundari, (2020), Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Aset, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam.

Sugiyono, (2020), Tentang Variabel Denpenden. Sugiyono, (2019), Tentang Variabel Indenpenden .

Sugiyono, (2017). Tentang Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Tandelilin, E. (2015). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Undang-undang No. 25 Tahun (1992), Tentang Perkoperasian, Jakarta

.